

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan Transportasi merupakan sarana dalam sistem pergerakan manusia dan barang yang merupakan tulang punggung bagi masyarakat dan distribusi barang dalam kehidupan sosial ekonomi suatu wilayah. Transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam segala bidang kehidupan manusia, seperti perpindahan, menggerakkan, dan mengangkut suatu objek dari satu tempat ke tempat yang lain. Maka hal ini dapat diartikan transportasi merupakan salah satu bentuk pelayanan jasa yang digunakan untuk sistem transportasi antar kota maupun antar provinsi.

Dalam perjalanan antar kota maupun antar provinsi, transportasi yang terdiri dari angkutan umum seperti bus putra pelangi yang juga merupakan bus yang populer di provinsi Aceh. Sedangkan minibus hiace PT. Bahtera juga yang merupakan jenis angkutan yang melayani antar kota yang menjadi pilihan untuk melayani bagi para pengguna transportasi. Pemilihan moda transportasi tersebut menjadi pilihan utama dalam menunjang perjalanan antar kota maupun antar provinsi. Namun kedua moda ini memiliki karakteristik berbeda dari sisi kapasitas, kenyamanan, waktu tempuh, dan tentunya struktur tarif.

Dalam studi oleh Meutia (2024), disebutkan bahwa bus memiliki tarif lebih murah, tetapi pengguna tetap mempertimbangkan kenyamanan dan waktu tempuh yang ditawarkan oleh minibus Hiace dalam pengambilan keputusan. Bus umumnya menawarkan tarif yang lebih rendah namun dengan waktu perjalanan yang relatif lebih lama, sedangkan hiace menawarkan kenyamanan lebih baik dan waktu tempuh yang lebih singkat, tetapi dengan tarif yang cenderung lebih tinggi. Di balik perbedaan ini, terdapat komponen mendasar yang menentukan kelayakan tarif kedua moda tersebut, yakni Biaya Operasional Kendaraan (BOK).

Biaya Operasional Kendaraan (BOK) ini mencakup seluruh komponen biaya langsung maupun tidak langsung. Studi yang dilakukan oleh Jaya dan Juliantara (2023) mengungkapkan bahwa perhitungan tarif yaitu berdasarkan BOK

menjadi penting agar tarif yang dikenakan mencerminkan biaya nyata yang dikeluarkan operator, termasuk efisiensi bahan bakar dan ongkos tenaga kerja. Pada setiap jenis angkutan umum memiliki sesuatu karakteristik berbeda yang menyebabkan biaya operasional kendaraan berbeda-beda, sehingga berpengaruh pada penentuan tarif per penumpang. Di sisi lain, *Willingness to pay* atau kesediaan pengguna untuk membayar merupakan indikator yang menggambarkan persepsi nilai suatu layanan transportasi dari sudut pandang penumpang. Perbedaan persepsi terhadap kenyamanan dan efisiensi waktu antara bus dan minibus hiace sangat memengaruhi nilai WTP pengguna. Oleh karena itu, dikarenakan perbedaan BOK antara bus dan Hiace dapat menciptakan penetapan tarif yang menjadi suatu keputusan dan kesediaan membayar bagi para pengguna yang sesuai dengan kemampuan ekonomi terhadap tarif tersebut.

Dengan permasalahan di atas pada penelitian ini akan membahas tentang analisis kelayakan tarif transportasi bus dan minibus hiace berdasarkan biaya operasional kendaraan (BOK). Dimana penelitian ini berguna untuk mengetahui tarif kendaraan berdasarkan biaya operasional kendaraan, karakteristik pelaku perjalanan dan juga kesediaan seseorang untuk membayar akan tarif perjalanan kendaraan yang di pilih dilakukan dengan pendekatan *willingness to pay*, yang dianalisis menggunakan bantuan dengan bantuan *Softwawre* SPSS untuk melihat sudut pandang penumpang. Sehingga dengan adanya penelitian ini akan mengetahui selisih tarif kedua moda yang melayani transportasi pada rute Lhokseumawe-Banda Aceh.

1.2 Rumusan Masalah

Ditinjau berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Seberapa beragam karakteristik penumpang angkutan bus dan minibus?
2. Seberapa besar kelayakan tarif kendaraan bus dan minibus jika ditinjau berdasarkan biaya operasional kendaraan?
3. Seberapa besar kelayakan tarif kendaraan bus dan minibus berdasarkan *Willingnes To Pay*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah tersebut, maka untuk tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik penumpang angkutan bus dan minibus.
2. untuk mengetahui besarnya kelayakan tarif kendaraan bus dan minibus jika ditinjau berdasarkan biaya operasional kendaraan.
3. Untuk mengetahui besarnya kelayakan tarif kendaraan bus dan minibus berdasarkan *Willingnes To Pay*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat, antara lain:

1. Menyajikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pelaku perjalanan dalam memilih moda transportasi.
2. Memberikan wawasan atau informasi baru terkait proses pemilihan moda transportasi.
3. Memberikan pemahaman tentang tarif yang ditetapkan berdasarkan biaya operasional kendaraan
4. Menambah pengetahuan serta memberikan inspirasi bagi pembaca yang tertarik pada topik pemilihan moda transportasi.

1.5 Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, untuk menjaga kejelasan dan fokus pembahasan, penelitian ini diberikan batasan ruang lingkup yang mencakup beberapa aspek tertentu sebagai berikut:

1. Terminal bus putra Pelangi dan minibus hiace Lhokseumawe, merupakan lokasi penelitian
2. Menyebarkan kuesioner kepada penumpang yang sedang menggunakan angkutan umum untuk perjalanan Lhokseumawe - Banda Aceh, serta wawancara dengan operator/pengemudi untuk mendapatkan komponen biaya operasional kendaraan.

3. Penelitian yang memfokuskan kepada sudut pandang pengguna/konsumen perjalanan.
4. Penyebaran kuesioner menggunakan google form kepada penumpang dalam perjalanan atau yang sudah pernah melakukan perjalanan menggunakan bus dan hiace rute Lhokseumawe-Banda Aceh untuk mendapatkan data.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan yang tersusun secara sistematis guna mencapai sasaran penelitian yang telah ditetapkan. Tahapan tersebut meliputi penyusunan latar belakang, identifikasi permasalahan, perumusan tujuan dan manfaat penelitian, penetapan ruang lingkup dan batasan penelitian, serta tahapan pengumpulan data.

Pengumpulan data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan survei lapangan dengan teknik wawancara langsung kepada responden. Adapun data sekunder dikumpulkan dari instansi atau lembaga terkait, serta melalui studi literatur berupa jurnal ilmiah dan buku yang relevan dengan fokus penelitian. Seluruh data yang diperoleh selanjutnya digunakan untuk menganalisis kelayakan tarif transportasi bus dan minibus Hiace berdasarkan pendekatan Biaya Operasional Kendaraan (BOK).